

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kaa-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor/angka-angka. Penelitian kualitatif menekankan proses bukan hanya bertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif. “arti atau makna” adalah penting melalui penelitian kualitatif. ¹

Penggunaan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Dipilihnya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 10

berkeinginan untuk memahami secara mendalam kasus yang terjadi di lokasi.²

Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sabar dan terkendali sebagai sebuah kegiatan ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan cara data analisis sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Pendapat Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, dan lain sebagainya) secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik sebagai sarana penelitiannya. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 10

³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif...*, (Sulawesi Selatan: 2020), hal.7

yang diamati. Jadi, pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian kualitatif tetap mengakui fakta empiris sebagai sumber pengetahuan, tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai landasan untuk melakukan verifikasi.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif, yang diartikan yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Langkah penelitian penelitian kualitatif deskriptif harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.⁵ Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui fakta yang ada dilapangan dan untuk mengetahui bagaimana peran dari UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 1-7

⁵ Albi anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hal. 11

meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Agar penelitian kualitatif mendapatkan hasil yang sesuai dan sempurna maka penelitian kualitatif ini hanya mengambil satu lokasi penelitian.⁶

Lokasi penelitian berada di UPT BLK Tulungagung yang beralamatkan Jl. Raya Pulosari No. KM. 8, Salamrejo, Ngunut, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66292 Telp. (0355) 395287. Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (UPT BLK) Tulungagung merupakan bagian dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jawa Timur yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan dalam rangka rangka untuk menyediakan tenaga kerja yang kompeten khususnya di wilayah Tulungagung maupun sekitarnya.

Lokasi UPT BLK Tulungagung yang strategis dan mudah dijangkau dari arah mana saja, serta tempat yang luas dan nyaman untuk kegiatan pelatihan, sehingga mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap program-program UPT BLK Tulungagung guna untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil khususnya di Tulungagung.

⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019) hal. 74

Pemaparan diatas merupakan alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian yaitu di UPT BLK Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian dianggaplah sangat penting dan paling utama, dan wajib diperlukan. Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Pendapat ini diperkuat oleh pendapat dari Miles, bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.⁷ Dalam suatu penelitian, tindakan kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana, ataupun pengumpul data, tetapi juga terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya selama penelitian berlangsung dilapangan. Dimulai dari melakukan observasi lokasi sebelum melakukan wawancara kepada para informan, seperti staf-staf pegawai dan para peserta Balai Latihan Kerja. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian, selain itu juga melakukan dokumentasi secara langsung sehingga data yang dikumpulkan nantinya akan benar-benar lengkap dan sesuai dengan kejadian di lapangan serta bisa

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hal. 75

dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar hadir dilokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan. Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang sudah ditentukan yakni mereka yang menguasai dan memahami, memiliki waktu yang memadai dalam pemberian informasi, dan masih terlibat dengan kegiatan yang saat ini sedang diteliti. Selain itu, juga meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan peran UPT BLK dalam meningkatkan kualitas SDM di Tulungagung.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti melainkan melalui pihak kedua. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap

banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan-catatan, diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil dokumentasi yang berupa data tentang sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data staff dan karyawan, para peserta BLK (Balai Latihan Kerja), dan kondisi sarana prasarana di UPT BLK Tulungagung.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angker), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data menurut Juanda lebih lengkap sebagai berikut:

1. Kuesioner, daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk diisi dan kemudian dikembalikan pada peneliti.

⁸ Nurul Aini, et. all., *Montase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 62-63

2. Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara (petugas) peneliti dengan responden.
3. Observasi, adalah salah satu instrumen pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (phenomena) yang sedang diteliti.⁹

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang bersifat induktif. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini lebih banyak kata-kata ataupun tulisan, dan tersisipkan beberapa dokumen, arsip, dan foto. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu, sebagai berikut:

- 1) Wawancara

Menurut Sukandarrumidi, wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana ada dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu melihat muka, dan yang lain mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya. Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sangadji dan Sopiah menjelaskan teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada

⁹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hal. 103-104.

respondan atau informan. Wawancara terstruktur yang dilakukan pada penelitian kuantitatif merupakan seperangkat pertanyaan secara lisan yang disiapkan dalam administrasi diri dalam perkembangan, pertanyaan biasanya berupa pilihan sehingga subyek memilih responsi dari pilihan yang dihasilkan oleh pewawancara.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian tentang peran dari UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Wawancara yang dilakukan berjenis wawancara semi terstruktur, yang dimana peneliti menggunakan panduan dalam wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada informan. Adanya butir-butir pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya memudahkan proses dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada informan yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengelola balai latihan kerja, instruktur, dan peserta pelatihan balai latihan kerja.

2) Observasi

Observasi adalah penelitian menggunakan indera penglihatan dan dilakukan secara langsung dan secara sistematis untuk melihat kejadian yang sedang terjadi dan dapat menganalisa secara langsung. Teknik pengamatan atau observasi bermaksud untuk mengkaji

tingkah laku yang dinilai kurang tepat jika diukur dengan tes, inventori, maupun kuesioner.

Tujuan observasi ini untuk melakukan pengamatan tentang penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti, disini peneliti mengamati dan melakukan observasi mengenai bagaimana peran dari UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Observasi ini ditujukan kepada pengelola balai latihan kerja seperti staff maupun karyawan, selain itu juga ditujukan kepada instruktur pelatihan guna untuk mengetahui perannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pengamatan ataupun observasi juga dilakukan kepada para peserta pelatihan yang dimana untuk menggali informasi mengenai bagaimana kualitas dari tenaga kerja yang dihasilkan selama mengikuti proses pelatihan yang dilakukan di Balai Latihan Kerja Tulungagung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moloeng, adalah setiap bahan tertulis atau film, sedangkan record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menganalisa dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui catatan, transkrip, maupun buku. Selain bentuk-bentuk dokumen tersebut, bentuk lainnya dalam dokumentasi adalah foto dan bahan statistik. Dengan menggunakan foto maka akan mnegungkap suatu situasi pada detik tertentu, sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang sedang berlaku saat itu.

Didalam penelitian ini membutuhkan data tertulis dari pihak balai latihan kerja yang berupa profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur lainnya yang dapat menyempurnakan data penelitian. Selain itu juga foto yang digunakan sebagai lampiran dan bukti bahwa peneliti telah melakukan sebuah penelitian di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik pengolahan sebuah data yang dijadikan informasi untuk mempermudah dalam pemahaman dan bertujuan untuk penemuan solusi suatu permasalahan. Paling utama dalam teknik analisis data adalah tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data digunakan untuk mempermudah mengambil sebuah kesimpulan.¹⁰

Berdasarkan konsep dari Miles dan Huberman, teknik analisis data ini mencakup tiga tahap, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan terakhir adalah verifikasi atau kesimpulan.¹¹ Analisa data menurut Patton adalah proses

¹⁰ <https://pastiguna.com/teknik-analisisdata/#:~:text=Teknik%20Analisis%20Data%20adalah%20suatu,masalah%20yang%20tentang%20s%20buah%20penelitian.> Diakses tanggal 3 juni 2020 pukul 13.00

¹¹ Ibid, hal. 77

mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan kesatuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Bikler, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneeliti yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan sedemikian rupa hingga simpulan akhirnya dapat ditarik atau diverifikasi.

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Setelah itu laporan perlu direduksi, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang sudah diperoleh.

2. Display Data atau Penyajian Data

¹² Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), hal. 85-86.

Yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada kemudian akan disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu bisa juga berupa grafik, matriks, networks, dan chart. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat menguasai data, serta memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan rencana kerja selanjutnya.

3. Menarik Simpulan atau Verifikasi

Yaitu merupakan rangkaian analisis data puncak. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan simpulan yang valid. Oleh karena itu, sebuah kesimpulan harus ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan, dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang paling utama dalam pengecekan keabsahan temuan adalah uji kredibilitas. Data dianggap memiliki kredibilitas jika terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan, paparan informan, dan partisipasi peneliti.¹⁴ Langkah untuk melakukan uji kredibilitas adalah dengan melakukan

¹³ Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), hal. 85-86

¹⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 208

perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member checking*. Pengujian kredibilitas dengan teknik triangulasi adalah teknik untuk pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara dan waktu. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- 1) Triangulasi sumber data, dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- 2) Triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan membandingkan data yang telah dikumpulkan baik data melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.
- 3) *Member checking*, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan informan berkaitan dengan data yang diperoleh, tujuannya adalah supaya informasi yang diperoleh dan yang akan dituangkan dalam laporan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud informan.
- 4) Diskusi dengan teman sejawat, dilakukan dengan orang yang lebih kompeten di bidangnya dan yang tidak terlibat langsung dengan proses penelitian, untuk diajak berdiskusi, member kritik dan saran mulai dari awal sampai akhir proses penelitian. Hal ini diperlukan untuk melengkapi informasi yang perlu dilengkapi dan perbaikan catatan yang telah dikumpulkan selama penelitian di lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Selama melakukan penelitian, ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peneliti. Tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Persiapan, meliputi:

- a) Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul peneliti.
- b) Menyusun metode penelitian.
- c) Menilai dan menelusuri keadaan lapangan yang akan diteliti.
- d) Memilih dan memanfaatkan informan.
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan mengolah data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b) Mengadakan observasi langsung.
- c) Melakukan wawancara kepada subyek penelitian.
- d) Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen.

Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Penyelesaian, yaitu meliputi:

- a) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.

- b) Penggandaan dan penyampaian laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.¹⁵

¹⁵ Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), hal. 87